

EFIKASI CAMPURAN HERBISIDA NIKOSULFURON DAN PARAQUAT DIKLORIDA TERHADAP PENEKANAN GULMA SERTA HASIL TANAMAN JAGUNG

Oleh: Fandika Ersya Yulianti

Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Produksi jagung mengalami penurunan salah satunya disebabkan oleh pengendalian gulma yang kurang efektif dan efisien. Penggunaan campuran bahan aktif herbisida adalah pengendalian yang efektif untuk menekan pertumbuhan gulma dan resistensi gulma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan dosis terbaik pemberian herbisida berbahan aktif nikosulfuron, paraquat diklorida, dan campurannya terhadap penekanan gulma serta hasil tanaman jagung. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2024 di Lahan Donotirto, Bantul, dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) satu faktor dengan 9 perlakuan, yang terdiri Nikosulfuron 40 g b.a/ha, Nikosulfuron 80 g b.a/ha, Paraquat diklorida 70 g b.a/ha, Paraquat diklorida 140 g b.a/ha, Nikosulfuron 40 g b.a/ha + Paraquat diklorida 70 g b.a/ha, Nikosulfuron 40 g b.a/ha + Paraquat diklorida 140 g b.a/ha, Nikosulfuron 80 g b.a/ha + Paraquat diklorida 70 g b.a/ha, Nikosulfuron 80 g b.a/ha + Paraquat diklorida 140 g b.a/ha, serta kontrol tanpa pengendalian. Hasil pengamatan dianalisis dengan Sidik Ragam (ANOVA) jenjang 5%, apabila terdapat beda nyata, dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil pada jenjang 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa campuran herbisida Nikosulfuron 80 g b.a/ha + Paraquat diklorida 70 g b.a/ha memberikan hasil terbaik dalam efisiensi pengendalian gulma, dan hasil jagung meliputi panjang tongkol berkelobot, panjang tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol berkelobot per tanaman, bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman, bobot tongkol berkelobot per petak hasil, serta bobot tongkol berkelobot per hektar. Dosis herbisida campuran herbisida nikosulfuron 80 g b.a/ha dan paraquat diklorida 70 g b.a/ha dapat digunakan untuk pengendalian gulma di tanaman jagung.

Kata kunci: Jagung hibrida, Dosis, Nikosulfuron, Paraquat diklorida, Gulma